

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS MAHASISWA
DALAM ORGANISASI KSR PMI DENGAN
PRESTASI BELAJAR DI UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
GUSMA YUDASMI
NIM. 15005087

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

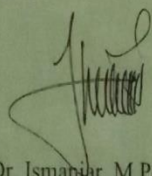
PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS MAHASISWA DALAM
ORGANISASI KSR PMI DENGAN PRESTASI BELAJAR DI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Gusma Yudasmi
NIM/BP : 15005087/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

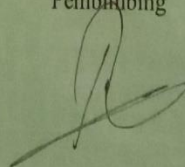
Padang, November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Ismahiar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Tasril Bartin, M.Pd
NIP. 1970040719970 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi
KSR PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri
Padang
Nama : Gusma Yudasmi
NIM/BP : 15005087/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

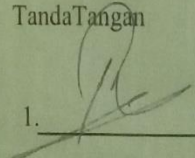
Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama

TandaTangan

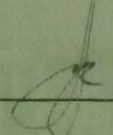
1. Ketua : Dr. Tasril Bartin, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

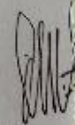
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusma Yudasmi
Nim : 15005087
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR
PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019
Yang menyatakan,



Gusma Yudasmi
NIM. 15005087



ABSTRAK

Gusma Yudasmi. 2019. Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP, hal ini diduga karena ada hubungannya dengan aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di UNP. Tujuan penelitian ini menggambarkan: aktivitas mahasiswa, prestasi belajar, dan hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional jenis kuantitatif dengan populasi dan sampel yaitu anggota KSR PMI di UNP. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified sampling*. Instrumen dan pengembangannya menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus statistik persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: aktivitas mahasiswa dalam organisasi kategori yang baik, prestasi belajar mahasiswa kategori rendah, terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar mahasiswa dapat menyeimbangkan aktivitas baik dalam organisasi dan dalam perkuliahan, serta mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasinya di KSR PMI unit UNP.

Kata Kunci: Aktivitas, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi dengan Prestasi Belajar di Universitas Negeri Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. IbuDr. Syur'aini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dewan Pengurus Harian dan seluruh anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
9. Kepada Rita, Teti, dan Sindi yang telah menjadi sahabat terbaik saya, dengan selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Aktivitas Organisasi	13
2. Prestasi Belajar	17
3. Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi dengan Prestasi Belajar	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
C. Instrumen Pengembangannya	33
D. Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis dan Indikator Prestasi	20
2. Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Prediketnya.....	21
3. Populasi dan Sampel	32
4. Rentang Indeks Presentase.....	36
5. Distribusi Responden Variabel Aktivitas.....	38
6. Distribusi Responden Sub Variabel Aktivitas Fisik	40
7. Distribusi Responden Sub Variabel Aktivitas Psikis.....	43
8. Rekapitulasi Data Prestasi Belajar	47
9. Rekapitulasi Sub Variabel Prestasi Akademik.....	49
10. Rekapitulasi Sub Variabel Prestasi Non Akademik.....	50
11. Analisis Hubungan antara Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI dengan Prestasi Belajar di UNP	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	23
2. Kerangka Konseptual	30
3. Histogram Deskripsi Aktivitas Mahasiswa.....	39
4. Histogram Deskripsi Aktivitas Fisik Mahasiswa.....	42
5. Histogram Deskripsi Aktivitas Psikis Mahasiswa	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Kerja KSR PMI Unit UNP	63
2. Daftar Nama Anggota KSR PMI Unit UNP	65
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X.....	70
4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel X	71
5. Rekapitulasi Sub Variabel X.....	73
6. Rekapitulasi Per Indikator Variabel X.....	74
7. Tabel Nilai r Product Moment	76
8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	77
9. Instrumen Penelitian	78
10. Data Validitas dan Reliability Instrumen Variabel X.....	81
11. Data Frekuensi Instrumen Variabel X	84
12. Data Surat Izin Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dilaksanakan dengan perencanaan secara sadar guna melahirkan proses pembelajaran serta suasana belajar agar peserta didik berpartisipasi dalam menambah kemampuan-kemampuan yang dimiliki guna mempunyai kemampuan berbagai kecerdasan serta keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri dan khalayak umum. Satuan pendidikan terbagipada 3 jalur yakni jalur formal, nonformal, dan informal disetiap jenjang serta jenis pendidikan. Pendidikan ialah usaha pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan kepada peserta didik dalam upaya membentuk manusia yang berbudi luhur dan bertanggung jawab menuju tujuan tersebut, tentu tidak cukup dengan pendidikan formal saja, tetapi juga dengan bimbingan terarah di luar jalur formal.

Pendidikan nonformal disusun untuk melengkapi pendidikan formal yang mencakup pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaran, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 penjelasan Ayat 3, pendidikan kepemudaan merupakan salah satu bentuk dari pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kader pemimpin bangsa, meliputi organisasi pemuda, pendidikan kepramukaan, keolahragaan, palang merah, pelatihan kepemimpinan, pecinta alam dan kewirausahaan.

Pendidikan kepemudaan yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan luar sekolah bergerak diberbagai bidang untuk mencapai tujuan dengan mempersiapkan bakal calon pemimpin bangsa, salah satunya seperti organisasi pemuda, pendidikan kepramukaan, keolahragaan, palang merah, pelatihan kepemimpinan, pencinta alam dan kewirausahaan. Dalam pendidikan ini yang akan menjadi *agen of change* adalah generasi muda. Generasi muda yang mempunyai banyak pemikiran baru dalam membawa perubahan. Namun dari pada itu, generasi muda merupakan perhimpunan orang yang mempunyai motivasi tinggi dan pemikiran yang mampu menjadikan suatu bangsa kedalam arah yang baik.

Organisasi merupakan sebuah wadah yang mempunyai banyak peran dan dilakukan dengan alasan untuk mampu memberikan serta mewujudkan keinginan bersama agar terjadi kepuasan dalam ketercapaian tujuan. Robbins (Fahmi: 2016) menjelaskan organisasi yaitu kesatuan (*entity*) sosial yang diatur dengan kesadaran, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, berbuat sesuatu atas dasar yang relatif berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Umumnya organisasi dibentuk oleh sekelompok orang untuk terpenuhinya kebutuhan seperti kebutuhan emosional, kebutuhan politik, kebutuhan spiritual, kebutuhan intelektual, kebutuhan ekonomi, dan sebagainya. Organisasi yang mempunyai ciri khas yakni adanya orang-orang dalam arti lebih dari satu orang, ada kerja sama dan tujuan. Universitas Negeri Padang (UNP) untuk meningkatkan potensi-potensi mahasiswa secara maksimal dapat dilakukan dengan mendorong

dan memberikan wadah bagi kegiatan kemahasiswaan ini diselenggarakan dalam berbagai program guna mewujudkan mahasiswa yang bertaqwa, cerdas, kritis, berakhlak mulia, demokratis, bertanggung jawab serta mampu berdaya bersaing. Banyaknya cabang organisasi didalam masyarakat, salah satunya organisasi lingkup universitas yang akan diteliti.

Organisasi lingkup universitas adalah wadah kegiatan untuk mahasiswa yang mempunyai peranan penting kawasan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi, kementerian atau lembaga terkait. Organisasi mahasiswa terdiri dari tingkat universitas, organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas, organisasi kemahasiswaan tingkat program studi, dan organisasi kemahasiswaan berdasarkan minat dan bakat mahasiswa yang dikenal dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

UKM merupakan salah satu bentuk wadah yang disediakan oleh UNP bagi para aktivis yang ingin mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. UKM adalah tempat aktivitas para mahasiswa sebagai individu yang melaksanakan kegiatan, pemikiran atau cara berpikir logis dan secara ilmu pengetahuan, perminatan dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa dan kepedulian sosial. Pada tahun 2019, UKM di UNP yang telah memiliki gedung tersendiri terletak di depan perpustakaan Fakultas Ekonomi (FE). UKM terdiri dari 18 unit kegiatan, salah satunya yaitu unit kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) di Universitas Negeri Padang (UNP).Peneliti lebih tertarik pada unit kegiatan ini dikarenakan KSR PMI memiliki banyak program kerja yang harus dijalankan dalam setahun sehingga anggota KSR PMI banyak terlibat dalam kegiatan yang

sesuai dengan program kerja tersebut. Dalam menjalankan program kerja KSR PMI ini sangatlah membutuhkan banyak tenaga dan waktu dari anggota untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

KSR PMI Unit UNP berdiri sejak tanggal 20 Mei 1993. Pada mulanya, Unit kegiatan ini merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) anggotanya adalah mahasiswa FIP saja. Pada awalnya, Unit kegiatan ini bernama KSR PMI Unit IKIP tetapi pada tahun 1999 organisasi ini berubah nama sesuai dengan keadaan kampus saat itu Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas Negeri Padang (UNP). Sampai saat ini KSR PMI Unit UNP masih menjadi satu-satunya unit kegiatan yang bergerak dibidang kemanusiaan yang berbasis kesehatan di Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam masa perkuliahan, beberapa mahasiswa mendapatkan julukan yakni menjadi seorang “aktivis” di organisasi. Aktivis adalah orang yang giat atau semangat dalam berorganisasi. Bagi aktivis, sering menyumbangkan tenaga, materi, maupun waktunya untuk mewujudkan tujuan organisasi. Hal ini membuat banyak kasus yang telah melekat pada diri seorang aktivis, mulai dari kegagalan dalam perkuliahan seperti gagal menempuh satu mata kuliah tertentu, indeks prestasi yang rendah dan keterlambatan di dalam kelulusan akademik.

Berlandaskan pengamatan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 18 Juni 2019 KSR PMI unit UNP yakni salah satu organisasi yang bergerak dibidang kemanusiaan telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti Latihan Kepemimpinan Manajemen Relawan (LKMR), donor darah, pelepasan

wisuda periode 115, acara buka bersama organisasi selingkungan UNP dan KSR PMI dari unit-unit lainnya yang diadakan pada periode tahun 2019.

Dengan begitu peneliti melihat bahwa setiap anggota yang telah terdaftar menjadi kepanitiaan untuk setiap program kerja tersebut, para panitia atau anggota akan sibuk dalam mempersiapkan setiap program kerjanya. Biasanya para panitia akan membagi bagian-bagian yang akan dikerjakan seperti dalam merancang acara, surat menyurat, mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, menyediakan konsumsi, humas yang bergerak dalam menghubungi ataupun pengiriman surat undangan.

Dalam berbagai pembagian kerja tersebut terdapat seorang yang akan mengkoordinir atau mengatur disebut dengan ketua pelaksana yang didampingi oleh sekretaris, dan juga terdapat bendahara yang akan mengatur keuangan untuk acara tersebut. Setelah itu, pada tiap sub bagian panitia yang telah mendapatkan tanggung jawab untuk mengangkat acara tersebut akan mengadakan seperti rapat. Maksud rapat disini adalah sekelompok orang akan mendiskusikan dan mengambil keputusan bersama yang sesuai dengan harapan. Dalam pengadaan rapat ini, banyak mahasiswa yang akan meluangkan waktu untuk mengikuti rapat. Disini mahasiswa akan merasakan kesibukan antara kuliah dan organisasi. Kegiatan yang terlalu padat, mengakibatkan mahasiswa bingung dalam menyelesaikan tugasnya. Memilih tugas yang diemban dalam organisasi atau tugas yang diberikan dosen.

Sehubungan dengan itu, program kerja yang sedang dijalankan oleh KSR PMI unit UNP dapat dilihat berdasarkan data yang didapatkan dari

organisasi. Program kerja KSR PMI Unit UNP dalam periode 2019 meliputi program kerja dan program insidentil. Dalam menggerakkan program tersebut terdapat beberapa bidang yang bertanggung jawab dan melaksanakan di program itu. Bidang-bidang tersebut terbagi menjadi tiga bidang.

Bidang I dalam program kerja meliputi Latihan Kepemimpinan Manajemen Relawan (LKMR), *Training of Fasilitator* (TOR), Orientasi Seleksi Calon Anggota Baru (OSCAB) XXVI, Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar) XXVI. Sedangkan dalam program insidentil meliputi pendalaman materi dan demonstrasi. Bidang II dalam program kerja meliputi pelepasan wisuda yang diselenggarakan dalam setahun tiga kali, ulang tahun KSR PMI Unit UNP, pelantikan anggota tetap, Musyawarah Besar (MUBES) XXVI. Sementara program insidentil meliputi piket markas KSR PMI Unit UNP, gotong royong, studi banding, KSR *Camp*. Bidang III dalam program kerja meliputi donor darah yang dilakukan dalam setahun dua kali, Bakti Palang Merah (BPM), buka puasa bersama yang diselenggarakan dalam bulan puasa. Sementara itu, program insidentil meliputi Bus donor darah, Tim pertolongan pertama, penanggulangan bencana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Berlandaskan penjelasan diatas bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota KSR PMI Unit UNP masih banyak yang belum terlaksana dan dalam pelaksanaan. Kegiatan tersebut dilakukan bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian dari kegiatan itu dapat dilakukan secara baik dengan manajemen yang tepat. Manajemen adalah suatu proses kegiatan seorang

pimpinan dengan pemahaman yang rasional dan praktis dalam mencapai hasil akhir yang dilakukan secara bersama.

Kegiatan seorang aktivis harus mampu dalam membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Hal ini membuktikan dapat mempengaruhi Indeks Prestasi (IP) belajar. Mahasiswa mampu membagi waktunya dengan baik antara organisasi dan kuliah kemungkinan besar dalam nilai atau prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mampu membagi waktunya dengan baik. Dibuktikan dengan terdapatnya mahasiswa yang terlambat wisuda dengan waktu yang tepat. Dapat dikatakan terlambat wisuda apabila telah melampaui batas empat tahun pada *Srta 1* dan *Diploma 4* dan apabila telah melampaui batas tiga tahun untuk *Diploma 3* dari tahun masuknya. Hal ini dapat dilihat pada *Data Base* anggota KSR PMI Unit UNP yaitu dari angkatan XXII yang berjumlah 107 orang terdapat sebanyak 97 orang yang belum wisuda, sedangkan pada angkatan XXIII yang berjumlah 88 orang terdapat 69 orang yang belum wisuda. Untuk lebih jelasnya dapat pada lampiran 2.

Beberapa anggota KSR PMI Unit UNP mempunyai permasalahan akademik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anggota KSR PMI Unit UNP yang memperoleh IPK di bawah 3,50. Hal ini menyebabkan permasalahan besar bagi mahasiswa yakni IPK. Rendahnya IPK di perguruan tinggi merupakan salah satu faktor menurunnya prestasi belajar.

Berlandaskan paparan masalah di atas peneliti tertarik untuk melihat tentang aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajarnya, apakah benar aktivitas organisasi KSR PMI berpengaruh buruk

terhadap prestasi belajar atau sebaliknya aktivitas organisasi KSR PMI membawa dampak baik terhadap prestasi belajar di UNP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya antara lain:

1. Mahasiswa yang kurang mampu dalam membagi waktu antara kuliah dan berorganisasi.
2. Rendahnya minat belajar mahasiswa.
3. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa.
4. Terlalu padatnya aktivitas dalam organisasi.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas merupakan masalah yang luas maka dari itu penulis membatasi masalah pada aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, hingga dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di Universitas Negeri Padang?”.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa memiliki aktivitas yang berbeda dalam organisasi.

2. Setiap mahasiswa memiliki prestasi belajar yang berbeda dalam pencapaian akhir.
3. Terdapat hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajarnya.

F. Tujuan Penelitian

Dengan begitu tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk melihat gambaran mengenai aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di Universitas Negeri Padang.
2. Untuk melihat gambaran mengenai prestasi belajar mahasiswa dalam organisasi KSR PMI di Universitas Negeri Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di Universitas Negeri Padang.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat pada berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada pengaruh aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman dan motivasi mahasiswa agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kegiatan organisasi yang ada tanpa harus mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan.
- b. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan potensi mahasiswa yang belum dapat mengeksplorasi dengan baik.

H. Defenisi Operasional

1. Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi KSR PMI

Menurut Mulyono (2003) aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik. Dilanjutkan dengan pendapat Rohani(2010) belajar dapat berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas yakni aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya berdiam diri dengan mendengarkan atau melihat saja atau pasif. Sedangkan aktivitas psikis (kejiwaan) adalah apabila kekuatan jiwanya bekerja dengan banyak aktif pada pengajaran.

Dengan demikian, Piaget (Rohani, 2010: 8) memandang yakni anak-anak yang selama berpikir maka ia akan melakukan sesuatu. Tanpa melakukan sesuatu anak tidak memikirkan sesuatu. Supaya anak itu aktif dalam memikirkan sendiri, ia harus diperbolehkan guna melakukannya. Diedrich (Rohani, 2010) setelah mengadakan penyelidikan menyimpulkan terdapat 8 macam kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain *visual*

activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities. Aktivitas-aktivitas tersebut yang saling terkait disetiap aktivitas fisik terdapat aktivitas psikis dibarengi oleh perasaan tertentu, dan seterusnya. Tiap proses pembelajaran memiliki berbagai macam aktivitas yang dapat diupayakan.

Mahasiswa merupakan orang yang terdaftar sebagai pelajar dan belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institut atau akademi. Sementara itu, Sopiah (2008) organisasi adalah salah satu bentuk sosial yang terlaksana secara nyata, mencakup dua orang atau lebih bermanfaat atas dasar relatif berkesinambungan dalam mencapai tujuan. Sedangkan KSR PMI (Korps Sukarela Palang Merah Indonesia) merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam di bidang kemanusiaan yang berbasis kesehatan.

Jadi, aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI yang dimaksud pada penelitian ini adalah aktivitas yang mencakup aktivitas psikis dan aktivitas fisik. Aktivitas psikis yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities.* Sementara itu, aktivitas fisik meliputi mahasiswa yang giat-aktif dengan menggunakan seluruh tubuh, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya berdiam diri dengan mendengarkan atau melihat saja atau pasif dalam organisasi KSR PMI di UNP.

2. Prestasi Belajar

Mahmudi (2015) mengatakan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar merupakan perwujudan dari mempunyai potensi dalam mengerjakan sesuatu

dengan kemampuan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sementara itu, Sudjana(2013) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kecakapan-kecakapan yang dimiliki oleh individu setelah mendapatkan pengalaman belajar.

Jadi, prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam pencapaian nilai terbaik secara akademik dan pencapaian prestasi bersifat non akademik di UNP. Prestasi yang bersifat akademik dapat diukur dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sedangkan prestasi yang bersifat non akademik dapat dilihat melalui penghargaan yang diterima oleh mahasiswa selama ia masih menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Padang.